

Judul Penelitian : DAMPAK PEMBERIAN KREDIT USAHA TANI (KUT)  
MELALUI KOPERASI UNIT DESA (KUT) TERHADAP  
PEMBANGUNAN EKONOMI DAN MODERANISASI PEDE-  
SAAN DI KABUPATEN SIDOARJO.

Ketua Peneliti : Ignatius Rahardjo  
Anggota Peneliti : Soendari Kabat  
Rachmi Jened  
Agung Sudjatmiko  
L. Budi Kagramanto

Fakultas : HUKUM

Sumber Biaya : DIP Operasional Perawatan dan Fasilitas  
Universitas Airlangga Tahun 1993-1994.

SK. Rektor No.405/PT.03.HB/N/1993  
Tanggal 1 Juli 1993.

Dewasa ini Pemerintah sedang melaksanakan Pembangunan di segala bidang termasuk pembangunan ekonomi khususnya bidang pangan. Namun didalam pelaksanaan pembangunan bidang pangan ini masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi antara lain adalah permodalan yang digunakan untuk mengelola lahan pertaniannya agar lebih meningkat hasilnya.

Untuk merealisasi adanya pemenuhan kebutuhan akan modal bentuk : Keputusan Bersama Dirjen Bina Usaha Koperasi, Direksi Bank Rakyat Indonesia dan Direksi Perum PKK No.130/BUK/SKB/V/1985, B-170-Dir/1985, dan 16/KPTS/PKK-I/V/1985 tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha tani untuk Intensifikasi Padi dan Palawija melalui KUD (Koperasi Unit Desa).

Dengan Kredit Usaha Tani ini dimunculkan karena pola Kredit Bimas yang sebelumnya telah ada pada musim tanam tahun 1985 itu dihentikan karena dianggap kurang berhasil didalam usaha meningkatkan pendapatan para petani yang memanfaatkan Kredit Bimas tersebut.

Koperasi Unit Desa yang ditunjuk oleh Pemerintah sebagai wadah untuk menyalurkan Kredit Usaha Tani kepada para petani yang mengelola lahan sawahnya dan memanfaatkan Kredit Usaha Tani tersebut diharapkan dapat menenuhi rencana Pemerintah yaitu dengan meningkatnya hasil produksi padi dan palawija dapat

- ADIN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIREWANGGA
- Mengidentifikasi jumlah petani yang memanfaatkan dan mendapatkan Kredit Usaha Tani di wilayah Kabupaten Sidoarjo dan keberhasilannya didalam mengelola lahan pertaniannya setelah mendapatkan Kredit.
  - Mengidentifikasi keberhasilan pembangunan perekonomian pedesaan setelah dilaksanakan program pemberian Kredit Usaha Tani di Kabupaten Sidoarjo.

Dalam melaksanakan penelitian langkah yang dilakukan adalah menetapkan jumlah sampel penelitian melalui sampling, yang diambil dari para petani yang memanfaatkan Kredit Usaha Tani di Kabupaten Sidoarjo khususnya di Kecamatan Sedati.

Dari data yang terkumpul baik data primer maupun data sekunder diklasifikasikan untuk dianalisa dan selanjutnya di sajikan dalam bentuk tabel dan diuraikan dengan tulisan.

Setelah data diklasifikasikan dibuat draf laporan akhir yang selanjutnya diseminarkan untuk mendapatkan kritik, saran dan perbaikan selanjutnya.

Koperasi Unir Desa Makmur yang berlokasi di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo telah ditunjuk oleh Pemerintah melalui Bank Rakyat Indonesia untuk menyalurkan Kredit Usaha Tani kepada para petani yang tergabung didalam keaggotaan Koperasi Unit Desa (KUD).

Dengan ditunjuknya Koperasi Unit Desa Makmur di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo untuk mengelola Kredit Usaha tani, KUD Makmur telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan petunjuk yang ada sehingga dalam menyalurkan Kredit Usaha Tani tidak mengalami hambatan.

Fasilitas Kredit Usaha Tani yang telah diterima oleh para petani ternyata ada pengaruhnya terhadap peningkatan hasil produksi padi khususnya di kecamatan Sedati dan di Kabupaten Sidoarjo pada umumnya.

Dengan meningkatnya produksi pangan itu di Kabupaten Sidoarjo akan membawa pengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat Kabupaten Sidoarjo.

Dengan tercapainya peningkatan kesejahteraan masyarakat maka secara langsung telah membantu Pemerintah dalam melaksanakan program pembangunan nasional yang telah dituangkan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara yaitu meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Adapun pada kesempatan ini kami memberikan saran-saran yang dapat membantu keberhasilan tujuan Pemerintah dalam melaksanakan pembangunan perekonomian di Indonesia sebagai berikut.

Agar pelaksanaan ini dapat berhasil dengan baik dalam penyaluran Kredit Usaha Tani kepada para anggota KUD Makmur,

maka hendaknya para p~~ADIN~~PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA~~ANGU~~ penyuluh pertanian memberikan pengetahuan secara individual kepada para petani agar menggunakan uang yang di peroleh dari Kredit Usaha Tani tersebut betul betul digunakan untuk membayai usaha pertaniannya dan bukan digunakan untuk hal hal yang bersifat konsumtif.

Agar pemberian Kredit Usaha Tani tidak mengalami kendala maka pengurus KUD hendaknya memberikan penyuluhan kepada penerima Kredit, sebelum tagihan jatuh tempo, maka dengan sukarela membayarnya melalui Koperasi Unit Desa dan diserahkan ke Bank Rakyat Indonesia yang telah ditunjuk.

